

Pengaruh *Capital Structure*, *Profitabilitas*, *Growth Rate* Dan *Firm Size* Terhadap *Firm Value* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015

AZWAR

Dosen Tidak Tetap, Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan di mana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit. Tujuan penelitian ini untuk mencari pengaruh *capital structure*, *profitabilitas*, *growth rate* dan *firm size* terhadap *firm value* dengan kualitas audit sebagai variabel *intervening*.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat untuk mengolah data menggunakan PLS 2.0. Hasil penelitian menunjukkan kualitas audit merupakan variabel *intervening* antara *capital structure* dan *firm value*. Dan Kualitas Audit bukan merupakan variabel *intervening* antara *profitabilitas* dan *firm value*. Selanjutnya kualitas audit merupakan variabel *intervening* antara *growth rate* dan *firm value*. Namun Kualitas Audit bukan merupakan variabel *intervening* antara *firm size* dan *firm value*.

Kata Kunci: *Capital Structure*, *Profitabilitas*, *Growth Rate*, *Firm Size*, *Kualitas Audit*, *Firm Value*.

ABSTRACT

Audit quality is any possibility where the auditor when auditing the client's financial report can find violations occurring in the client's accounting system and report it in the audit financial statements. The purpose of this research is to find the influence of capital structure, profitability, growth rate and firm size to firm value with audit quality as intervening variable. Sampling technique using purposive sampling. Tool to process data using PLS 2.0. The results show that audit quality is an intervening variable between capital structure and firm value. And Audit Quality is not an intervening variable between profitability and firm value. Furthermore, audit quality is an intervening variable between growth rate and firm value. But Audit Quality is not an intervening variable between firm size and firm value.

Keywords: *Capital Structure*, *Profitability*, *Growth Rate*, *Firm Size*, *Audit Quality*, *Firm Value*.

PENDAHULUAN

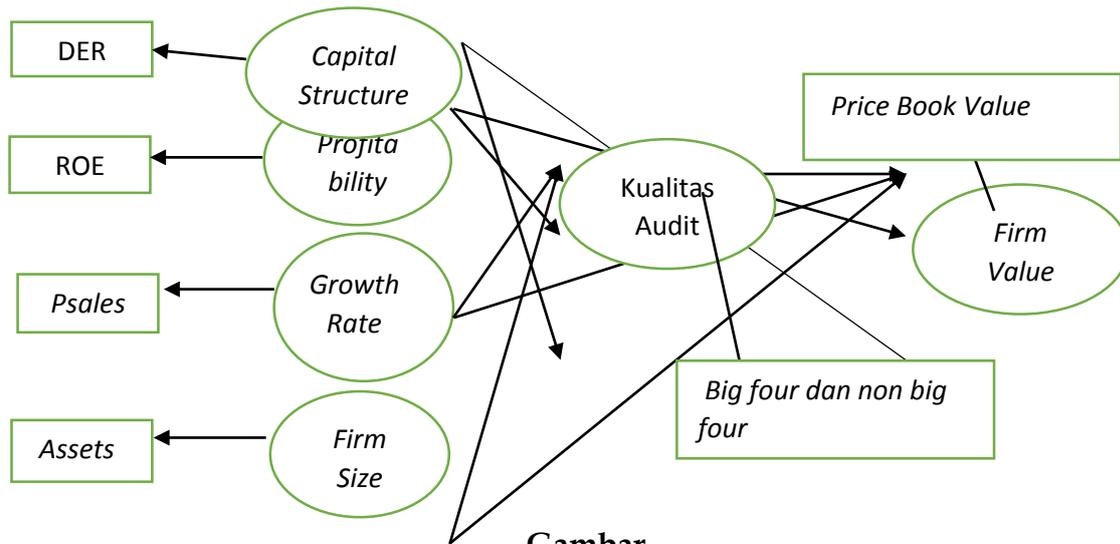
Auditor independen merupakan profesi yang memberikan peranan pengawasan secara eksternal di pihak pemilik atau pemegang saham (Fan dan Wong, 2005; Asbaugh dan Warfield, 2003) dengan cara menjamin kualitas informasi laporan keuangan, oleh karenanya dapat menambah ketepatan dan efisiensi kontrak antara *principal* dan agen dengan berdasar atas laporan keuangan. Menurut Arens (2008), audit laporan keuangan dilakukan untuk mengurangi risiko informasi serta memperbaiki pengambilan keputusan. Perbaikan kualitas audit harus ditingkatkan agar dapat menjamin keakuratan penilaian laporan keuangan. Al-Thuneibat *et al.* (2011) berpendapat, proses audit dilakukan untuk menentukan kebenaran laporan keuangan yang disajikan dan apakah sudah dengan cara yang adil. Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh apakah informasi yang dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Menurut Arfan dan Antasari (2008), informasi yang bermanfaat adalah informasi yang relevan. Salah satu indikator relevansi suatu informasi akuntansi adalah

adanya reaksi investor pada saat diumumkan informasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tergantung isi audit laporan keuangan tersebut.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan di mana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit (Haryani dan Wiratmaja, 2014). Kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang sangat berguna di dalam melakukan pengambilan keputusan (De Angelo, 1981). Kualitas audit juga dikaitkan dengan *Debt Equity Ratio* (DER), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan. Perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil (Fernando *et al.*, 2010). Dari sudut pandang Kualitas Audit ketika perusahaan besar maupun perusahaan kecil memperoleh tingkat kepercayaan yang sama dari pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan tersebut telah bebas dari salah saji material, sehingga Kualitas audit dapat menjadi informasi yang memberikan sinyal positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang masalah, teori-teori dan studi empiris terdahulu, dapat dibentuk Diagram Model Penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar
Diagram Model Penelitian
Sumber:Penulis, 2016

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah data runtut waktu, dalam penelitian ini adalah 5 tahun yaitu periode 2011-2015. Sedangkan *cross section* adalah 37 populasi diambil sebanyak 25 perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang telah memenuhi kriteria pengambilan

sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan alat olah data smart PLS 2.0. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif dan melakukan pengujian asumsi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji normalitas menggunakan taraf signifikansi 0.05. Jika nilai p-value > 0.05 maka data terdistribusi normal di bawah ini.

**Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

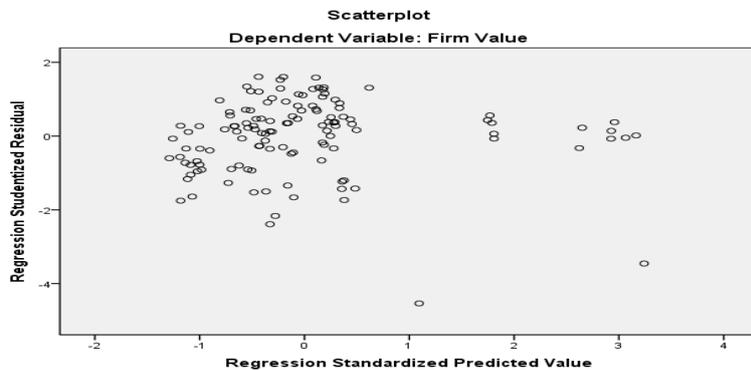
		Firm Value
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5,6268
	Std. Deviation	1,21315
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,589
Asymp. Sig. (2-tailed)		,878

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Tabel Uji Normalitas di atas nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,589 dan besarnya nilai signifikan di atas 0.05, di mana nilai signifikannya sebesar 0.878. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hasil pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan

scatterplot. *Scatterplot* dilakukan dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dari tabel di bawah ini:



Gambar grafik *scatterplot*
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasar gambar grafik *scatterplot* hasil *output* uji heteroskedastisitas di atas didapatkan titik-titik menyebar di bawah angka 10 pada sumbu Y, dan tidak mempunyai pola teratur, jadi kesimpulannya variabel yaitu Struktur

Modal(DER), Profitabilitas (ROE), *Growth Rate (PSales)* dan *Firm Size(Asset)* terhadap *Firm Value (PBV)* sebagai variabel dependen selanjutnya Kualitas Audit Sebagai variabel *intervening*. di atas tidak terjadi

heteroskedastisitas atau bersifat homokedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual

(kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2006:99). Model yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi, akan digunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan , jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ (Suyanto,2011:134). Hasil dari pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

**Tabel Uji Autokorelasi-Durbin-Watson
Model Summary^b**

Model	Durbin-Watson
1	,835 ^a

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Growth Rate, Struktur Modal, Profitabilitas, Firm Size

b. Dependent Variable: Firm Value

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Pada tabel Uji Autokorelasi-*Durbin-Watson* di atas, dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, menunjukkan hasil nilai sebesar 0,835, nilai ini diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq 0,835 \leq 2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang ber arti antara masing-masing variabel

independen dalam model regresi. Metode untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolarance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika *tolarance value* di bawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadilah multikolinieritas pada tabel di bawah ini.

**Tabel multikolinieritas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,839	1,192
	Growth Rate	,979	1,021
	Firm Size	,794	1,260
	Struktur Modal	,856	1,168
	Kualitas Audit	,689	1,452

a. Dependent Variable: Firm Value

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel multikolinieritas di atas, dapat dilihat bahwa variabel yaitu Struktur Modal di proxy menggunakan Struktur Modal(DER), Profitabilitas (ROE), *Growth Rate (Psales)*, *Firm Size(Asset)* dan Kualitas Audit terhadap *Firm Value (PBV)* sebagai variabel dependen. memiliki nilai tolerance (0,856; 0,839; 0,979; 0,867; 0,794; 0,689) di atas 0,10. Tidak adanya variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,10, berarti tidak adanya kolerasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) juga menunjukkan hal yang sama, di mana tidak satu pun variabel independen (1,168; 1,192; 1,021; 1,260; 1,452) yang memiliki nilai

lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Dari karakteristik di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi layak dipakai.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*) Struktur 1

Analisis Inner Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen, yaitu yaitu Struktur Modal(DER), Profitabilitas (ROE), *Growth Rate (Psales)* dan *Firm Size(Asset)* terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Audit adalah sebagai berikut:

Tabel
R Square-Determinasi

	<i>R Square</i>
<i>Firm Size</i>	
<i>Growth Rate</i>	
Kualitas Audit	0,355295
Profitabilitas	
Struktur Modal	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel R Square-Determinasi di atas besarnya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dengan nilai pengaruh yaitu r^2 Square yaitu 0,355295 atau 35,53%. Ini berarti 35,53% variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen tergolong moderat. Dengan kata lain, 35,53% Kualitas Audit oleh variabel yaitu Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), Growth Rate (Psales) dan Firm Size(Asset) kelompok sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sisanya sebesar 64,47%

dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam model penelitian ini. Serta pengaruh analisis jalur di luar penelitian ini adalah $\sqrt{1-0,3553295} = 0,80293524$

Uji t

Uji statistik nilai t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hasil pengolahan data pada tabel di bawah ini.

Tabel
Path Coefficients (Mean, STDEV,T-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>Standard Error (STERR)</i>	<i>T Statistics (O/STERR)</i>
<i>Capital Structur -> Kualitas Audit</i>	-0,417236	-0,408316	0,095473	0,095473	4,370185
<i>Firm Size -> Kualitas Audit</i>	0,313657	0,323263	0,072387	0,072387	4,333034
<i>Growth Rate -> Kualitas Audit</i>	-0,054286	-0,067333	0,093441	0,093441	0,580962
<i>Profitabilitas -> Kualitas Audit</i>	0,544175	0,530166	0,099611	0,099611	5,463000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Pada tabel *Path Coefficients (Mean, STDEV,T-Values)* di atas hasil pengujian hipopenelitian pertama menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Audit pada kelompok sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari besarnya nilai koefisien -0,417236 yang berarti terdapat pengaruh signifikansi negatif Struktur Modal(DER) terhadap

Kualitas Audit dengan nilai t statistik sebesar 4,370185 dengan signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0.05 dan t-tabel lebih kecil dari t-hitung atau t-tabel ($1,66 < t_{hitung} (4,370185)$). Dari hasil pengujian ini, menyimpulkan bahwa hipopenelitian pertama berpengaruh signifikan negatif. Pengujian hipopenelitian kedua Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Audit. Kualitas Audit memiliki nilai signifikansi positif

dengan nilai koefisien 0,544175 dengan nilai signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0.05 dan $t_{\text{-tabel}}$ kecil dari $t_{\text{-hitung}}$ atau $t_{\text{-tabel}} (1,66) < t_{\text{-hitung}} (5,463000)$ sehingga hipotesis kedua berpengaruh signifikan positif. Pengujian hipotesis ketiga *Growth Rate (Psales)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Audit. Kualitas Audit memiliki nilai koefisien -0,054286 dengan nilai signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0.05, dan $t_{\text{-tabel}}$ besar dari $t_{\text{-hitung}}$ atau $t_{\text{-tabel}} (1,66) > t_{\text{-hitung}} (0,580962)$ sehingga hipotesis ketiga tidak berpengaruh signifikan. Dan Pengujian hipotesis keempat *Firm Size(asset)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit

Pengujian Model Struktural (Inner Model) Struktur 2

Analisis Inner Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen, yaitu yaitu Struktur

yang memiliki nilai koefisien parameter sebesar 0,313657 dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 0.05 dan $t_{\text{-tabel}}$ besar dari $t_{\text{-hitung}}$ atau $t_{\text{-tabel}} (1,66) < t_{\text{-hitung}} (4,333034)$. Dari perbandingan tersebut, dapat dipastikan bahwa variabel *Firm Size(asset)* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit jadi Hipotesis keempat berpengaruh signifikan positif

Hasil pengolahan data pada struktur 1 dapat disimpulkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Audit} = \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{Psales} + \beta_4 \text{Asset} + \epsilon_1$$

$$\text{Kualitas Audit} = -0,417236 \text{ DER} + 0,544175 \text{ ROE} - 0,054286 \text{ Psales} + 0,313657 \text{ Assets} + \epsilon_1 (0,80293524)$$

Modal(DER), Profitabilitas (ROE), *Growth Rate (Psales)*, *Firm Size(asset)* dan Kualitas Audit terhadap variabel dependen yaitu *Firm Value (PBV)* dengan hasil pengolahan data pada tabel di bawah ini.

Tabel
R Square-Determinasi

	R Square
<i>Firm Size</i>	
<i>Firm Value</i>	0,750574
<i>Growth Rate</i>	
Kualitas Audit	
Profitabilitas	
Struktur Modal	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel R Square-Determinasi di atas besarnya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dengan nilai pengaruh yaitu r Square yaitu 0,750636 atau 75,06% tergolong baik. Ini berarti 75,06% variabel

dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain, 75,06% *Firm Value (PBV)* kelompok sub sektor *industri barang konsumsi* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel *Struktur Modal*

(DER), Profitabilitas (ROE), *Growth Rate* (*Psales*), *Firm Size* (*Asset*) dan Kualitas Audit terhadap variabel dependen yaitu *Firm Value* (PBV) sedangkan sisanya sebesar 25,94% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam model penelitian ini. Serta pengaruh analisis jalur di luar penelitian ini adalah $\sqrt{1-0,750574} = 0,49942567$

Uji t

Uji statistik nilai t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hasil pengolahan data pada tabel di bawah ini.

Tabel
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>Standard Error (STERR)</i>	<i>T Statistics (O/STERR)</i>
<i>Capital Structur -> Firm Value</i>	-0,004461	-0,006857	0,076560	0,076560	0,058270
<i>Firm Size -> Firm Value</i>	0,091228	0,091528	0,035503	0,035503	2,569572
<i>Growth Rate -> Firm Value</i>	-0,024439	-0,023354	0,032522	0,032522	0,751448
<i>Kualitas Audit -> Firm Value</i>	-0,071105	-0,072695	0,026044	0,026044	2,730223
<i>Profitabilitas -> Firm Value</i>	0,869844	0,874904	0,024950	0,024950	34,864079

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Pada tabel *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)* di atas pengujian hipopenelitian kelima menunjukkan bahwa Struktur Modal di proxy menggunakan Struktur Modal(DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *Firm Value* (PBV) pada Kelompok sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari dengan nilai parameter koefisien sebesar -0,004461 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ (1,66) > t_{hitung} (0,058270). Dari hasil pengujian ini,

menyimpulkan bahwa Hipopenelitian ini tidak berpengaruh signifikan negatif. Pengujian hipopenelitian keenam Profitabilitas (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Firm Value* (PBV). *Firm Value* (PBV) memiliki nilai parameter koefisien sebesar 0,869844 di mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau t_{tabel} (1,66) < t_{hitung} (34,864079) sehingga Hipopenelitian ini berpengaruh signifikan. Pengujian hipopenelitian ketujuh *Growth Rate (Psales)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* (PBV), karena memiliki

parameter sebesar -0,024439, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t-tabel lebih besar dari t-hitung atau t-tabel (1,96) > t-hitung (0,751448) Dari perbandingan tersebut, dapat dipastikan bahwa variabel *Growth Rate (Psales)* ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value (PBV)*, jadi Hipopenelitian ini tidak berpengaruh signifikan negatif. Pengujian hipopenelitian kedelapan menunjukkan *Firm Size(Asset)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Firm Value (PBV)*. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari nilai parameter koefisien sebesar 0,091228 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang telah ditetapkan dan nilai t-tabel lebih kecil dari t-hitung atau t-tabel (1,96) < t-hitung (2,569572). Dari hasil pengujian ini, menyimpulkan bahwa Hipopenelitian ini berpengaruh signifikan positif. Dan pengujian hipopenelitian kesembilan menunjukkan *Kualitas Audit*

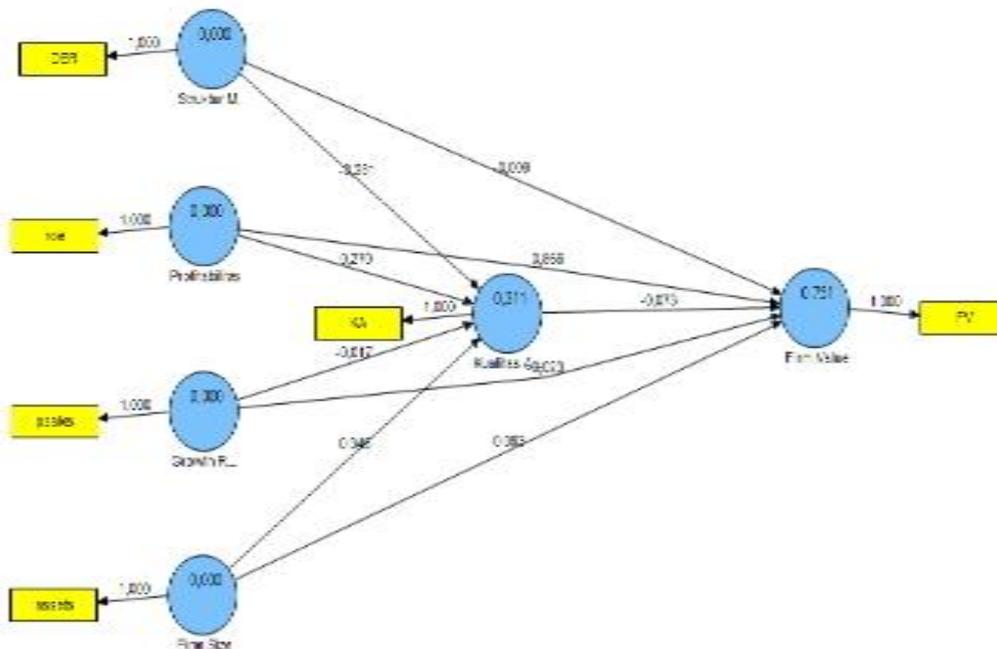
berpengaruh negatif signifikan terhadap *Firm Value (PBV)*. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari nilai parameter koefisien sebesar -0,071105 dengan nilai signifikan kecil dari 0,05 yang telah ditetapkan sebelumnya dan t-tabel lebih kecil dari t-hitung atau t-tabel (1,66) > t-hitung (2,730223). Dari hasil pengujian ini, menyimpulkan bahwa Hipopenelitian ini berpengaruh signifikan negatif.

Hasil pengolahan data pada struktur 2 dapat disimpulkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Firm Value (PBV)} = \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{PSales} + \beta_4 \text{Asset} + \beta_5 \text{Kualitas Audit} + \epsilon_2$$

$$\text{Firm Value (PBV)} = -0,004461 \text{ DER} + 0,869844 \text{ ROE} - 0,024439 \text{ Psales} + 0,091228 \text{ Aset} - 0,071105 \text{ Kualitas Audit} + \epsilon_2 (0,49942567)$$

Hasil pengolahan data pada struktur 1 dan 2 dapat digambar pada *full model* di bawah ini:



Gambar 4.2 Full Model
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Pada gambar 4.2 *full model* di atas struktur 1 dan struktur 2, terlihat pengaruh *R Square* pada struktur 1 tetap sebesar 0,311 atau 35,5% dan Struktur 2 *R Square* tetap sebesar 0,751 atau sebesar 75,1%.

Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total Pengaruh

Total pengaruh, dilakukan penjumlahan pengaruh langsung dan tidak langsung. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Variabel Intervening dan Bukan Intervening

No.	Pengaruh antar Variabel	Langsung	Tidak Langsung	Kesimpulan
1.	Struktur Modal terhadap <i>Firm Value</i> Melalui Kualitas Audit	-0,004461	0,029667568	Kualitas Audit sebagai variabel <i>intervening</i>
2.	Profitabilitas terhadap <i>Firm Value</i> Melalui Kualitas Audit	0,869844	-0,038718051	Kualitas Audit bukan sebagai variabel <i>intervening</i>
3.	<i>Growth Rate</i> terhadap <i>Firm Value</i> Melalui Kualitas Audit	-0,024439	0,003860006	Kualitas Audit sebagai variabel <i>intervening</i>
4.	<i>Firm Size</i> terhadap <i>Firm Value</i> Melalui Kualitas Audit	0,091220	-0,022302581	Kualitas Audit bukan sebagai variabel <i>intervening</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Tabel Variabel Intervening dan Bukan Intervening di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *intervening* dalam penelitian ini hanya berlaku untuk pengaruh Struktur Modal terhadap *Firm Size* (PBV) melalui Kualitas Audit karena nilai pengaruh langsung (-0,00441) lebih kecil dari pada pengaruh tidak (0,029667568) dan pengaruh *Growth Rate* (Psales) terhadap *Firm Value* (PBV) melalui Kualitas Audit dengan nilai pengaruh langsung sebesar -0,024439 dan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,003860006. Sehingga variabel *intervening* yaitu kualitas audit mampu mengubah pengaruh negatif DER terhadap *Firm Value* menjadi positif dan begitu pula *Growth Rate* mampu memperkecil pengaruh negatif terhadap *Firm Value*.

Sedangkan yang tidak memenuhi sebagai variabel *intervening* adalah Profitabilitas (ROE) terhadap *Firm Value* (PBV) melalui Kualitas Audit sebagai variabel *intervening*, dengan nilai pengaruh langsung lebih besar (0,869844) dari pada pengaruh tidak langsung (-0,038718051) dan Pengaruh *Firm Size* (asset) terhadap *Firm Value* (PBV) mempunyai nilai pengaruh langsung lebih besar 0,091220) dari pada tidak langsung (-0,022302581) yang hasilnya mengurangi pengaruh terhadap *Firm Value*.

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap *Firm Value* (PBV) dengan variabel Kualitas Audit sebagai variabel *intervening*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesesuaian dengan *Modigliani-Miller Theory* (MM Theory)-teori ini menyebutkan bahwa keputusan struktur modal perusahaan dianggap tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dan selanjutnya *Pecking Order Theory* (POT) - teori ini menjelaskan mengenai preferensi pemilihan sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Pertama, perusahaan akan lebih memilih menggunakan sumber internal (laba ditahan) terlebih dahulu. Barulah ketika kebutuhan modal yang semakin meningkat, perusahaan akan menggunakan modal dari sisi eksternal berupa hutang. Ketika penggunaan hutang dirasa masih belum mencukupi maka perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan eksternal berupa ekuitas (Myers, 1984). Sehingga investor memandang penting manfaat laporan audit yang setiap tahun dipublikasikan. Dengan kata lain manfaat informasi laporan keuangan dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa DER yang ada pada laporan keuangan saat ini dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memprediksi prospek nilai perusahaan (harga saham) dimasa yang akan datang.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Firm Value (PBV) dengan variabel Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai laba bersih sebagian besar positif dan memberikan nilai positif juga pada ekuitas dan setelah di uji secara statistik memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga kenaikan laba bersih terhadap ekuitas mampu meningkatkan nilai perusahaan sebesar 86,9844%. Namun

kualitas audit bukan sebagai variabel *intervening* karena tidak mampu menjelaskan hubungan antara variabel ROE relevansinya dengan variabel PBV dalam laporan keuangan.

Pengaruh Growth Rate (Psales) terhadap Firm Value (PBV) dengan variabel Kualitas Audit sebagai variabel *intervening*.

Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun kualitas laporan keuangan yang disajikan perusahaan telah memberikan informasi yang akurat kepada investor mengenai pertumbuhan penjualan. Di samping itu perusahaan juga telah menjelaskan kendala yang dihadapi perusahaan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan penjualan. Sehingga laporan kenaikan pertumbuhan penjualan mampu menjelaskan kepada investor untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu kualitas audit dengan hasil sebelumnya -2,4439 % diperkuat pengaruhnya menjadi 0,386%. Hasilnya kualitas audit adalah sebagai variabel *intervening* karena mampu meningkatkan pengaruh kepercayaan investor dari variabel *Growth Rate (Psales)* ke variabel *Price Book Value (PBV)* sehingga informasi tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan atas harga saham sub sektor barang konsumsi dimasa yang akan datang.

Pengaruh Firm Size (asset) terhadap Firm Value (PBV) dengan variabel Kualitas Audit sebagai variabel *intervening*.

Investor mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham. Ukuran perusahaan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut

mempunyai kinerja bagus. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan aset, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan total aset memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga kenaikan total aset mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel *intervening* dengan pengaruh sebelumnya 9,3003 % menjadi berkurang sebesar 6,7896%. Hasilnya tersebut menunjukkan

kualitas audit bukan sebagai variabel *intervening* karena tidak mampu meningkatkan pengaruh kepercayaan investor dari variabel *Firm Size (assets)* ke variabel *Price Book Value (PBV)* berarti informasi catatan laporan keuangan yang tidak terpisah dari laporan keuangan tidak dapat memberikan penjelasan mengenai peningkatan total aset dan jika dipaksakan akan memberikan efek negatif kepada investor dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens *et al.* 2012. *Auditing and Assurances Services - An Integrated Approach*. Edisi Keempat belas. Prentice Hall
- Kadek Apriada dan Made Saddha Suardikha. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5.2.(2016): 201-218. ISSN: 2337-3067.
- Ashbaugh, H., and Warfield T.D. 2003. Audit as a Corporate Government Mechanism: Evidence from the German Market. *Journal of International Accounting Research* 2: 1-21.
- Ayuningtias, Dwi 2013. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan : Kebijakan dividen dan kesempatan investasi Sebagai variabel antara. *Jurnal STIESIA*. Surabaya. <http://www.stiesia.ac.id>
- [/jurnal/index.php/jurnal/listjournal/2/1/A2013011](https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/jurnal/listjournal/2/1/A2013011) . Di akses tanggal 27 Febuary 2015. Hal 37-57..
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F.2006. *Manajemen Keuangan*. Erlangga :Jakarta.
- Houston and Brigham. 2006, 'Fundamentals Of Financial Management', Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Chang H, Cheng C S A, Reichelt K J. 2010. Market reaction to auditor switching from big four to thired-tier small accounting firms.Pp(2-46)
- Clarensia, J. R. S. dan N. Azizah. 2012. Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kebijakan deviden terhadap harga saham. *Jurnal*. Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- De Angelo, L. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of*

- Accounting and Economics, 2 (1).
- Dodik Juliardi (2013) dengan judul Pengaruh Leverage, Konsentersasi Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap nilai perusahaan Serta Laba Persistensi pada Perusahaan-Perusahaan Publik Manufactur yang Listed di Bursa Efek Indonesia (Studi Perbandingan antara perusahaan-perusahaan Manufactur yang Diaudit KAP 4 Besar dan KAP Non 4 Besar). *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol 2, No.2 Juni 2013. Helm 113-122.
- Ekayana. 2007. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2005), *ASET*.9(2).
- Fan, J.P.H., and Wong, T.J. 2005. *Do External Auditors Perform a Corporate*. Fernando, G. D., Ahmed M., dan Randal J. E. 2010. Audit quality attributes, client size and cost of equity capital. "Review of Accounting and Finance, Vol. 9, No. 4, pp. 363-381
- Fernando, G. D., Ahmed M., dan Randal J. E. 2010. Audit quality attributes, client size and cost of equity capital. "Review of Accounting and Finance, Vol. 9, No. 4, pp. 363-381
- Glenn Indrajaya, Herlina dan Rini Setiadi (2011) dengan judul Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007.
- Gibson, Charles H. 2011. *Financial Statement Analysis*. 12th edition. SouthWestern, Canada.
- Gitman, L.J. and Zutter, C.J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Thirteenth Edition. United States: Prentice Hall
- Hartono, J,. 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Haryani dan Wiraymaja, 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Internasional Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik pada Audit Delay. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayanan 6.1 (2014): 63-78. ISSN:2302-8556.
- Higgins, Robert C. 1990. *Analysis For Financial Management*, Illionis: Richard D Irwin, Inc.
- Ghozali, Imam. 2008. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squared*

- (PLS) edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jackson, A.B., M. Moldrich, dan P. Roebuck. 2008. Mandatory audit firm rotation and Audit Quality. "Managerial Auditing Journal, Vol. 23 No. 5, pp. 420-437
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (*Studi Kasus Perusahaan publik yang Listing di BEJ*). Semarang: Universitas Diponegoro
- Jensen, Michel C. Dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Pp, 305-360.
- Joni dan Lina, 2010, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 12, No. 2, Agustus 2010, Hlm. 81 - 96
- Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha (2016). Dengan judul Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *e-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.2 (2016) , hal : 201-218. ISSN: 2337-3067.
- Keown, 2005. *Prinsip-prinsip dan Aplikasi Manajemen Keuangan*, Penerbit Indeks, Jakarta.
- Kraus, A. & Litzenberger, R. (1973). A State-Preference Model of Optimal Financial Leverage, *The Journal of Finance*, 28:911 - 22.
- Mansi, S. A., Maxwell, W. F., & Miller, D. P. (2004). Does auditor quality and tenure matter to investors? Evidence from the bond market. *Journal of Accounting Research*, 42, 755-793
- Martono dan Harjito, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Ekonosia, Yogyakarta
- Myers, Stewart C; Majluf, Nicholas S. 1984. Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have Information Investor do not Have. *Journal of Finance Economics*. Vol.13: Pp.187-211.
- Myers, S and Majluf .1977. Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have Information Investor do not Have. *Journal of Financial Economica* Vol.13, Pp.187-221. North-Holland
- Nasser et al. 2006. Auditor client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21 (7):724-737.
- Nurmayasari, Andi. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai

- Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010). *Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.*
- Putra, Cokorda Gde Bayu, Rasmini, Ni Ketut, & Astika, Ida Bagus Putra, 2013. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* pada *Price to Book Value* dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali.*
- Sartono, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.)*. Yogyakarta: BPFE..
- Scott, William R. 2006. *Financial Accounting Theory*. Edisi Ketiga. Prentice Hall.
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, M. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Disampaikan pada *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang*.
- Simanungkalit, Minar. 2009. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Return Saham". *Penelitian. Undip, Semarang*
- Solihah, Euis dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Sri Hermuningsih (2012) dengan judul Pengaruh *Profitabilitas, Size* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai *Interorening*. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol 16 No. 2, Juli 2012 hal: 232-242.
- Sujoko, Soebiantoro dan Ugy. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9 No.1 Maret 2007.
- Sudarmadji, A. M. & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, vol.2
- Syarif F. 2007. Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen dan Earning PerShare Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* 47. (online), (www.google.com).
- Redjem Necib dan Hana Bousbaa (2014) dengan judul *The Impact of Capital Structure and Profitability on the Growth of Private*

- Companies in Algeria:Case of Large Private Companies Operating in Agri-Food Sector*
- Retno, Reny Dyah dan Denies Priantinah, 2012. "Pengaruh Good Corporate Governace dan pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Nominal*, Volume I Nomor I hal 84 - 103.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Watts, R. L & Zimmermen, J. (1986). *Positive accounting theory*. Engle wood Cliffs: Prentice Hall.
- Zuliani, S., & Asyik, N. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.3 No.7
- [.www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
www.sahamok.co.id